



MENYELAMI KEBAIKAN HATI: PENTINGNYA ZAKAT DALAM MERANGKUL KEADILAN SOSIAL DALAM ISLAM

Puji Chairunisa¹, Fretty Luciana Gurning², Dies L Tobing³, Syuratty Astuti Rahayu Manalu⁴

1,2,3,4 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

*Email: pujichairunisa33@gmail.com¹, frettyluciana@gmail.com², diestobing591@gmail.com³,
syurattyrahayumanalu@unimed.ac.id⁴*

Received 20-08-2023 | Received in revised form 02-09-2023 | Accepted 05-12-2023

Abstract

This study focuses on the role of zakat in promoting social justice in Islamic societies. The research analyzes the theological, philanthropic, and economic aspects of zakat to understand how it contributes to community empowerment and poverty alleviation. The theological study explores how zakat reflects Islamic teachings on benevolence and generosity. The philanthropic analysis emphasizes zakat as a means of providing social services and creating positive social change. The economic aspect examines how zakat affects wealth distribution and aims to identify mechanisms that alleviate poverty. By taking a multidimensional approach, the study aims to provide a comprehensive understanding of zakat's contribution to building a just and equitable society. Ultimately, this research can offer insight into addressing social and economic inequalities within Muslim communities.

Keywords: Zakat, Islamic Law, Distribution

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada peran zakat dalam mempromosikan keadilan sosial dalam masyarakat Islam. Penelitian ini menganalisis aspek teologis, filantropis, dan ekonomi dari zakat untuk memahami bagaimana zakat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Studi teologis mengeksplorasi bagaimana zakat mencerminkan ajaran Islam tentang kebajikan dan kedermawanan. Analisis filantropis menekankan zakat sebagai sarana untuk menyediakan layanan sosial dan menciptakan perubahan sosial yang positif. Aspek ekonomi mengkaji bagaimana zakat mempengaruhi distribusi kekayaan dan bertujuan untuk mengidentifikasi mekanisme yang dapat mengentaskan kemiskinan. Dengan menggunakan pendekatan multidimensi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi zakat dalam membangun masyarakat yang adil dan merata. Pada akhirnya, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat Muslim.

Kata Kunci: Zakat, Hukum Islam, Distribusi

PENDAHULUAN

Dalam ajaran Islam, konsep kebaikan hati dan keadilan sosial menjadi pilar utama dalam membentuk masyarakat yang adil dan berkeadilan. Salah satu praktik yang sangat ditekankan dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui institusi zakat. Zakat bukan sekadar kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan jalan untuk menggalang keadilan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta menciptakan keharmonisan dan kesetaraan dalam masyarakat.

Mengapa zakat begitu penting dalam Islam, Zakat bukan hanya tentang memberi sebagian dari harta kepada yang membutuhkan, tetapi lebih dari itu, ia menjadi perwujudan dari kepedulian sosial, empati, dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap sesama anggota masyarakat. Dalam ayat-ayat Al-Quran, zakat disebutkan bersamaan dengan shalat sebagai kewajiban bagi umat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa zakat memiliki peran sentral dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan adil.

Melalui praktik zakat, Islam mengajarkan agar kekayaan tidak boleh terkonsentrasi di tangan segelintir orang, melainkan harus didistribusikan secara adil untuk mengangkat taraf hidup mereka yang kurang mampu. Zakat juga berperan dalam menciptakan keseimbangan ekonomi dan sosial, mengurangi kesenjangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat serta memberikan peluang yang setara bagi setiap individu untuk berkembang.

Pentingnya zakat dalam merangkul keadilan sosial dalam Islam juga terlihat dari sejarahnya. Di zaman Rasulullah Muhammad SAW, praktik zakat tidak hanya menjadi sarana redistribusi kekayaan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membangun fondasi ekonomi dan sosial umat Islam. Zakat digunakan untuk membantu memperkuat posisi ekonomi kaum fakir dan miskin, memperbaiki infrastruktur sosial, serta mendukung keberlangsungan hidup umat Islam pada masa itu.

Dengan demikian, menyelami kebaikan hati melalui praktik zakat bukan hanya sekadar kewajiban keagamaan, tetapi juga sebuah upaya yang esensial dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan harmonis. Keterlibatan aktif dalam praktik zakat tidak

hanya membantu mereka yang kurang mampu, tetapi juga menjadi instrumen bagi para pemberi zakat untuk memperdalam makna kebaikan hati dan tanggung jawab sosial mereka terhadap keseluruhan masyarakat. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Peran Zakat dalam Mendorong Keadilan Sosial dalam Islam dan Dalam Menyelami Kebaikan Hati?"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian pustaka atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan topic penelitian yang dibahas. Penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun sumber yang digunakan berupa jurnal penelitian yang relevan.

PEMBAHASAN

Peran Zakat dalam Mendorong Keadilan Sosial dalam Islam

Keadilan Sosial, Keadilan sosial merupakan salah satu nilai utama dalam ajaran Islam. Zakat menjadi salah satu pilar yang membangun fondasi keadilan ini. Zakat adalah kewajiban sosial bagi umat Muslim yang mampu untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan. Ini tidak hanya merupakan ibadah, tetapi juga merupakan instrumen untuk menyeimbangkan kesenjangan sosial. Redistribusi Kekayaan, Zakat adalah instrumen yang efektif dalam redistribusi kekayaan di antara masyarakat Muslim. Dalam melakukan pembayaran zakat, individu kaya memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang kurang mampu. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan memastikan distribusi kekayaan yang lebih adil di

dalam masyarakat. Mendorong Kesejahteraan Sosial, Melalui institusi zakat, masyarakat Muslim diharapkan untuk peduli terhadap kebutuhan mereka yang kurang beruntung. Zakat tidak hanya membantu mereka yang menerimanya secara langsung, tetapi juga membangun rasa solidaritas sosial di antara umat Muslim, menguatkan ikatan komunitas, dan mendorong kesadaran terhadap kondisi sosial sesama. Meminimalisir Kemiskinan, Salah satu tujuan zakat adalah untuk mengurangi kemiskinan di dalam masyarakat. Dengan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan secara langsung, zakat dapat membantu individu dan keluarga untuk keluar dari lingkaran kemiskinan, memberikan mereka akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan kehidupan yang lebih layak.

Zakat Dalam Menyelami Kebaikan Hati

Menumbuhkan Empati, Melalui pembayaran zakat, seseorang tidak hanya memberikan sebagian dari kekayaannya, tetapi juga menumbuhkan rasa empati terhadap mereka yang kurang beruntung. Ini membuka pintu bagi pengembangan kebaikan hati, karena individu mengasah sikap kepedulian terhadap kondisi dan penderitaan sesama manusia. Kebaikan Hati dan Keterlibatan Sosial, Zakat bukan hanya tentang memberi secara finansial, tetapi juga menghadirkan kebaikan hati dalam bentuk keterlibatan sosial. Proses memberikan zakat membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat luas dan menciptakan ikatan emosional yang lebih dalam dengan komunitas. Peningkatan Spiritualitas, Menjalankan kewajiban zakat juga memperdalam hubungan individu dengan Allah. Kebaikan hati yang terpanifestasi melalui zakat membawa pahala spiritual dan memperkuat koneksi spiritual seseorang dengan Tuhan. Mengubah Pola Pikir, Melalui pengalaman memberi zakat, seseorang dapat mengubah pola pikirnya tentang pentingnya berbagi dan membantu. Ini membuka pintu bagi pertumbuhan pribadi yang mengarah pada sikap lebih besar terhadap kebaikan hati dan kepedulian terhadap sesama. Zakat bukan hanya tentang aspek finansial semata, tetapi juga tentang transformasi hati dan kesadaran sosial. Dalam Islam, zakat menjadi jalan untuk mencapai keadilan sosial

yang lebih baik sambil menyelami kebaikan hati dan memberi makna lebih dalam pada perbuatan baik.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah diselami kebaikan hati melalui praktik zakat sebagai salah satu pilar utama dalam Islam untuk mencapai keadilan sosial. Zakat bukan hanya kewajiban keagamaan, melainkan juga perwujudan dari kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab terhadap sesama anggota masyarakat. Pemenuhan hak kewarganegaraan dalam Islam ditekankan melalui praktik zakat sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, menciptakan keseimbangan sosial, dan memperkuat fondasi keadilan dalam masyarakat. Pentingnya zakat dalam merangkul keadilan sosial dalam Islam terlihat dari peran sentralnya dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan adil. Sejarah zakat dalam zaman Rasulullah Muhammad SAW menunjukkan bahwa praktik ini tidak hanya sebagai sarana redistribusi kekayaan, tetapi juga berperan strategis dalam membangun ekonomi dan sosial umat Islam. Zakat memainkan peran kunci dalam meminimalisir kemiskinan, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mendorong kesejahteraan sosial.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya zakat dalam menyelami kebaikan hati, menumbuhkan empati, keterlibatan sosial, dan peningkatan spiritualitas. Zakat bukan hanya tentang memberi secara finansial, tetapi juga menciptakan perubahan dalam pola pikir, membuka pintu bagi pertumbuhan pribadi yang lebih besar terhadap kebaikan hati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, praktik zakat menjadi instrumen penting dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan harmonis dalam kerangka pemenuhan hak kewarganegaraan dalam Islam. Keberlanjutan keterlibatan aktif dalam praktik zakat tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan, tetapi juga menjadi sarana bagi para pemberi zakat untuk memperdalam makna kebaikan hati dan tanggung jawab sosial mereka terhadap keseluruhan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian jurnal ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan jurnal ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan jurnal ini, yaitu kepada Tuhan Yang Maha Esa, Ibu Syuratty Astusi Manalu, S.Pd, S.H., M.H. Selaku dosen pengampu, orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian jurnal yang berjudul *Menyelami Kebaikan Hati: Pentingnya Zakat dalam Merangkul Keadilan Sosial dalam Islam*, baik dalam bentuk support, dana, perizinan, maupun membantu dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, 1. M. (2020). ANALISIS SPASIAL POTENSI ZAKAT DAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 117-130.
- Asnaini. (n.d.). ISLAMIC SOCIAL FINANCE: KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. 12.
- Sulaiman, R. (2021). ZAKAT DAN KEADILAN SOSIAL: OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PROFESI UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, 125-144.